

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Penilaian adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik yang menggunakan tes maupun non tes. Ruang lingkup penilaian lebih sempit dan biasanya hanya terbatas pada salah satu komponen atau aspek saja, seperti prestasi belajar. “Penilaian (*assessment*) merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu” (Zainal Arifin, 2011)

Penilaian adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa, menjelaskan dan menafsirkan hasil pengukuran (kuantifikasi suatu objek, sifat, perilaku dan lain-lain), menggambarkan informasi tentang sejauh mana hasil belajar siswa atau ketercapaian kompetensi (rangkaiannya kemampuan) siswa. Tingkat pencapaian kompetensi atau tujuan instruksional dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan itu dapat dinyatakan dengan nilai.

Benjamin S. Bloom berpendapat bahwa pengelompokan tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu kepada tiga jenis domain (daerah binaan atau ranah) yang melekat pada diri peserta didik, yaitu:

1. Domain kognitif, yaitu pengetahuan atau yang mencakup kecerdasan bahasa dan kecerdasan logika.
2. Domain afektif, yaitu sikap atau nilai yang mencakup kecerdasan emosional setiap individu.
3. Domain psikomotor, yaitu keterampilan dan nilai yang mencakup kecerdasan kinestetik, praktik, dan kecerdasan motorik.

Sistem penilaian yang baik mampu memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran sehingga dapat membantu guru merencanakan strategi pembelajaran. Bagi siswa, sistem penilaian yang baik akan mampu memberikan motivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya.

Kriya tekstil produk teknik *quilting* merupakan salah satu pembelajaran yang bersifat praktik pada bidang tata busana. Digest (dalam Stephanie R.S. Tjahjadi: 2007) mengemukakan bahwa “*quilting* dapat didefinisikan sebagai teknik dasar yang menggunakan setik sederhana untuk mengunci pengisi yang lembut diantara dua lapisan kain, setik ini biasanya pola sistematis untuk menciptakan tekstur kain yang halus”. “Lapisan kain paling atas disebut *quilt top* dapat berupa *patchwork* atau *applique*. Lapisan tengah disebut *batting*, berisi sejenis bahan kapas (dakron), sedangkan lapisan paling bawah disebut *backing*, yang merupakan kain lapis bawah yang berada di lapisan terakhir dan memiliki ukuran yang sama dengan *quilt top* dan diletakkan dibawah *batting*”(Stephanie R.S. Tjahjadi: 2007). *Quilting* dapat diterapkan pada pembuatan produk kriya tekstil seperti benda hias dan benda pakai yang dipergunakan untuk interior rumah tinggal.

Kriya tekstil produk teknik *quilting* disesuaikan dengan jenis *quilting* dan desain motif yang akan dibuat oleh peserta didik dan setiap model yang dibuat akan memiliki ciri khasnya masing-masing. Teknik penyelesaian yang digunakan dalam produk *quilting* diantaranya yaitu dengan jahitan mesin atau menggunakan jahitan tangan dengan syarat *quilting* yang dihasilkan kuat dan tidak mudah robek maupun bertiras.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan bertanya kepada dosen pengampu mata kuliah kriya tekstil, hingga saat ini sudah ada alat penilaian tertulis mengenai pembuatan produk kriya tekstil, akan tetapi belum spesifik untuk produk teknik *quilting*. Alat penilaian produk teknik *quilting* pada mata kuliah kriya tekstil merupakan suatu instrumen yang disusun secara sistematis untuk menentukan ketepatan produk berdasarkan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan. Alat penilaian tersebut berupa teknik non tes yaitu daftar cek dan penilaian produk berupa rubrik penilaian , yang diharapkan dapat menjadi acuan baku dalam menilai hasil karya mahasiswa berupa produk teknik *quilting*. Alat penilaian dapat dikatakan baik apabila mampu menilai sesuatu sesuai dengan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan secara keseluruhan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak, khususnya dalam pendidikan.

Uraian di atas menjadi dasar pemikiran penulis untuk penulisan skripsi mengenai “Alat Penilaian Produk Teknik *Quilting* pada Mata Kuliah Kriya Tekstil” dengan indikator penilaian yang lebih jelas dan

Royda Veronita S., 2018

ALAT PENILAIAN PRODUK TEKNIK QUILTING PADA MATA KULIAH KRIYA TEKSTIL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

terperinci, dan diharapkan alat penilaian ini menjadi acuan baku atau standar dalam menilai hasil karya mahasiswa berupa produk teknik *quilting*.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Identifikasi perlu dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Penilaian (*assessment*) merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Sistem penilaian yang baik mampu memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran sehingga dapat membantu guru merencanakan strategi pembelajaran. Bagi siswa, sistem penilaian yang baik akan mampu memberikan motivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya.
2. Produk *quilting* merupakan bagian dari tugas perkuliahan Kriya Tekstil yang dibuat oleh mahasiswa dan perlu dinilai oleh pendidik/dosen sebagai syarat lulus mata kuliah.
3. Rubrik penilaian dapat dijadikan acuan para pendidik dalam melakukan penilaian produk *quilting*, sehingga menghasilkan penilaian yang lebih objektif dan akurat.

Perumusan masalah perlu ditetapkan dalam penelitian untuk mengetahui masalah yang akan dikaji, sehingga tujuan penelitian lebih terarah dan jelas. Perumusan masalah penelitian ditulis dalam bentuk pertanyaan penelitian. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Alat Penilaian Produk Teknik *Quilting* pada Mata Kuliah Kriya Tekstil?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan acuan bagi peneliti untuk menentukan arah dan usaha yang tepat guna menemukan jawaban atas

Royda Veronita S., 2018

ALAT PENILAIAN PRODUK TEKNIK QUILTING PADA MATA KULIAH KRIYA TEKSTIL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

suatu masalah dalam penelitian melalui pendekatan dan prosedur ilmiah. Secara spesifik tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Melakukan identifikasi alat penilaian produk teknik *quilting* pada mata kuliah kriya tekstil.
2. Membuat desain alat penilaian produk teknik *quilting* dalam bentuk rubrik penilaian.
3. Melakukan verifikasi dan validasi alat penilaian produk teknik *quilting* kepada ahli materi dan ahli evaluasi.
4. Menganalisis hasil verifikasi dan validasi alat penilaian produk teknik *quilting*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara teoritis dan praktis. Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan dibidang pendidikan, khususnya alat penilaian produk teknik *quilting* pada mata kuliah Kriya Tekstil.
2. Secara Praktis
Hasil pembuatan alat penilaian berupa rubrik penilaian, diharapkan dapat digunakan dalam upaya menilai tugas produk teknik *quilting* pada mata kuliah Kriya Tekstil sebagai acuan bagi para pelaksana pendidikan, khususnya di bidang Tata Busana untuk mengukur ketercapaian pembelajaran dan kompetensi mahasiswa sesuai kriteria penilaian, indikator pembelajaran dan kurikulum pembelajaran.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Isi dari keseluruhan skripsi digambarkan lebih jelas pada sajian struktur organisasi dan pembahasannya. Struktur organisasi skripsi tersebut disusun sebagai berikut: Bab I Pendahuluan merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka, berisi tentang pengertian alat penilaian produk, produk kriya tekstil, *quilting*, dan alat penilaian produk teknik *quilting*. Bab III Metode Penelitian, berisi penjabaran terperinci mengenai desain

Royda Veronita S., 2018

ALAT PENILAIAN PRODUK TEKNIK QUILTING PADA MATA KULIAH KRIYA TEKSTIL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, instrument penelitian, prosedur penelitian dan analisis data. Bab IV Temuan dan Pembahasan, temuan terdiri dari tahap studi pendahuluan, tahap pembuatan alat penilaian, tahap validasi, tahap revisi, dan tahap penilaian. Pembahasan terdiri dari identifikasi alat penilaian produk teknik *quilting* pada mata kuliah kriya tekstil, desain alat penilaian produk teknik *quilting* dalam bentuk rubrik penilaian, verifikasi dan validasi alat penilaian produk teknik *quilting* kepada ahli materi dan ahli evaluasi, analisis verifikasi dan validasi alat penilaian produk teknik *quilting*. Bab V Simpulan dan Rekomendasi dari Hasil Penelitian.

Royda Veronita S., 2018

**ALAT PENILAIAN PRODUK TEKNIK QUILTING PADA MATA KULIAH KRIYA
TEKSTIL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu